



**PENGARUH KONSEP DIRI DAN POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA ANGKATAN 2019**

*THE INFLUENCE OF SELF CONCEPT AND PARENTING STYLE ON SELF-DIRECT
LEARNING MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA ANGKATAN 2019*

Amira Ismi Nabila¹, Rr. Ponco Dewi Karyaningsih², Marsofiyati³

Universitas Negeri Jakarta

Email: Nabilaamiraismi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar universitas negeri Jakarta Angkatan 2019. Adapun populasi pada penelitian ini sebanyak 238 mahasiswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling* dengan jumlah sampel yang dipakai sebanyak 142 mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan memakai teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan $Y = 5,363 + 0,440X_1 + 550X_2$ dengan hasil uji T menghasilkan t_{hitung} sebesar $6,786 > t_{tabel}$ 1,977. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif antara konsep diri dan pola asuh orang tua secara bersamaan terhadap kemandirian belajar.

Kata Kunci: konsep diri, pola asuh orang tua, kemandirian belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of self-concept and parenting style on self-direct learning of students of the state university of Jakarta elementary school teacher study program class of 2019. The population in this study was 234 students using a proportional random sampling technique with the number of samples used as many as 142 students. The research methods is a quantitative with a descriptive approach using multiple linear regression analysis techniques. The results show $Y=5,363 + 0,440X_1 + 540X_2$ with the results of the T test $t_{statistic}$ 6,786 > t_{table} 1,977. The results of this study show that there is a positive influence between self-concept and parenting style simultaneously on self-direct learning.

Keywords: self-concept, parenting style, self-direct learning

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pendidikan Indonesia adalah menjadikan sumber daya manusia di Indonesia menjadi seorang individu yang mandiri. Sikap mandiri diperlukan dalam proses pembelajaran, dengan memiliki kemandirian peserta didik dapat dengan mudah mencapai tujuan belajar yang dimiliki. Survei yang diselenggarakan oleh *Programme For International Student Assesment (PISA)* tahun 2018 tentang kemampuan peserta didik yang menilai kualitas pendidikan di dunia

terkait kemampuan membaca. Matematika dan sains Indonesia berada di tingkat 74 yakni peringkat keenam terbawah dari seluruh negara yang diadakan survei.

Berdasarkan permasalahan diatas dapat dikatakan kemandirian belajar di Indonesia masih kurang tercermin. Hal tersebut dilihat dari pemaparan diatas bahwa peserta didik di Indonesia kurang inisiatif dalam keinginan menguasai kompetensi tertentu yang merupakan ciri dari seseorang yang mandiri dalam belajar.



Selain hal tersebut kurangnya kemandirian belajar pada peserta didik terlihat pada saat pembelajaran jarak jauh. Sesuai hal yang dimuat dalam kompasiana.com pada saat pembelajaran jarak jauh diperlukannya kemandirian belajar. Namun pada realitanya peserta didik justru memperlihatkan inisiatif negative seperti tidak mengikuti pembelajaran, mematikan kamera atau meninggalkan platform belajar tanpa sepengetahuan guru yang bertolak belakang dengan sikap seseorang yang memiliki kemandirian belajar.

Mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar (pgsd) merupakan sasaran tujuan pembelajaran di Indonesia dan juga merupakan calon guru yang akan mendidik peserta didik ditingkat sekolah dasar. Sebagai calon guru mahasiswa pgsd mempunyai kewajiban untuk mencapai tujuan pendidikan Indonesia yakni menjadikan peserta didik menjadi mandiri dalam bidang pendidikan ataupun kehidupan.

Berdasarkan hasil prariset yang telah dilakukan menunjukkan kurangnya kemandirian belajar pada mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar. Pada aspek insiatif dalam belajar sebesar 64% belum mempunyai sifat tersebut hal tersebut. Dan sebesar 70% tidak membuat rencana belajar yang termasuk dalam sikap mandiri belajar yaitu menentukan sumber belajar, metode belajar dan lainnya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar berdasarkan hasil pra riset pada mahasiswa pgsd Angkatan 2019.

Gambar 1. Faktor Kemandirian Belajar



Hasil riset menunjukkan faktor terbesar yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah konsep diri 44% dan pola asuh orang tua 33%.

Menurut Coopersmith (Mastina et al., 2019) konsep diri yang positif akan membuat anak kreatif, mandiri dan percaya diri. Diperkuat dengan pendapat menurut Nandika (2020) yang berpendapat murid yang memiliki konsep diri yang positif akan bertanggung jawab atas permasalahan dan mencoba memecahkan masalah secara mandiri. Pernyataan tersebut sesuai dengan ciri seseorang yang memiliki kemandirian belajar. Sehubungan dengan hal tersebut Jun (2018) menyatakan *“child’s self direct learning ability consisted of subfactors such as self concept, autonomu, creativity, problem solving power”*. Artinya kemampuan kemandirian belajar terdiri dari konsep diri, otonomi, kreativitas dan pemecahan masalah.

Presentase terbesar kedua yang mempengaruhi kemandirian belajar adalah pola asuh orang tua. Menurut Puspa (2019) *“Parenting style of father and mothers have a real role in shaping the children;s independent character. The emergence of independence to childerns does not just happen because many factors that influence it. One that affect is the parenting styles applied by parent”*. Artinya munculnya kemandirian pada anak tidak terjadi begitu saja salah satu yang mempengaruhinya adalah pola asuh yang diterapkan orang tua. Sejalan dengan hal tersebut Nwune (2021) berpendapat gaya pengasuhan orang tua mendukung pengembangan dan mendorong kemampuan anak seperti komunikasi, kemandirian dan Kerjasama dengan teman sebaya.



TINJAUAN PUSTAKA

Kemandirian Belajar

Menurut Rusman kemandirian belajar yaitu sikap inisiatif diri sendiri dengan tanpa bantuan pihak lain untuk membangun kemauan dan kemampuan belajar siswa serta penentuan tujuan, metode serta evaluasi belajar yang dipakai. Sedangkan menurut Morteza (2012) *“Self direct learning is the method use a learner, controls both the learning objectives and the means of learning”* yang artinya kemandirian belajar adalah metode yang digunakan seseorang pembelajar yang mengontrol tujuan belajar serta sarana pembelajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut menurut Nurhayati (2018) kemandirian belajar adalah sikap tanggung jawab, percaya diri, inisiatif dan motivasi diri dengan tanpa bantuan orang lain yang menjadi kemampuan belajar seseorang untuk menguasai suatu pengetahuan yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ditemui dalam proses belajar.

Konsep Diri

Menurut suszek (2018) *“self concept is observation, preception, and judgement in relation to others in their lives”*. Artinya konsep diri adalah observasi, presepsi dan penilaian dalam hubungan dengan orang lain. Sedangkan menurut Willian D. Brooks (Aminah, 2020) konsep diri adalah pandangan dan persaaan tentang diri sendiri yang bersifat fisik, sosial dan psikologis yang dihasilkan dari pengalaman interaksi dengan orang lain.

Sehubungan dengan hal tersebut menurut Acocella & Calhoun (Rahim, 2017) konsep diri adalah gambaran tentang diri sendiri yang dilihat dari sudut pengetahuan tentang diri sendiri, harapan yang diinginkan serta penilaian terhadap diri sendiri.

Pola Asuh Orang Tua

Menurut Djamarah (2014) pola asuh orang tua adalah pendidikan yang didapatkan anak secara utuh melalui cara orang tua membimbing, mengarahkan, menjaga serta mendidik anak sedari anak itu dilahirkan sampai dengan anak bertumbuh dewasa. Sedangkan menurut Darling *“Parenting is a complex activity that includes many behaviors which influence a child personality”*. Artinya pola asuh orang tua adalah aktivitas kompleks yang mencakup banyak perilaku yang mempengaruhi kepribadian anak.

Sehubungan dengan hal tersebut menurut James (2016) pola asuh orang tua adalah cara orang tua memberikan kasih sayang, menanggapi dan membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi anak serta cara orang tua berinteraksi dengan anak yang akan dijadikan contoh atau model yang diikuti oleh anak untuk berperilaku.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner melalui *Google Form*. Populasi penelitian ini sejumlah 234 Mahasiswa dengan sampel yang dipakai 142 dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam teknik analisis regresi berganda terdapat beberapa tahap analisis diantaranya uji persyaratan analisis, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, uji f, uji t dan uji koefisien determinasi.

Pada data penelitian ini bersifat normal atau berdistribusi normal sesuai hasil uji normalitas kolomogrov-smirnov dengan nilai



signifikansi > 0,05. Dan pada data ini pula tidak terjadi masalah multikolinearitas karena nilai tolerance 0,734 > 0,1 dan nilai VIF 1,362 < 10. Dan tidak terjadipula gejala heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi konsep diri sebesar 0,973 dan pola asuh orang tua sebesar 0,557 > 0,05.

H1 : Pengaruh Konsep Diri terhadap Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda didapatkan output sebagai berikut;

Tabel.1 Hasil Uji Regresi Berganda X1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.363	4.495		1.193	.235
	Konsep Diri	.440	.083	.362	5.288	.000
	Pola Asuh Orang Tua	.550	.081	.465	6.786	.000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Dari tabel diatas dapat dibentuk persamaan regresi yakni : $Y = 5,363 + 0,440X_1 + 0,550X_2$. Pada output tersebut nilai koefisien regresi pada variabel konsep diri bernilai positif yang menunjukkan terjadinya pengaruh positif antara konsep diri dengan kemandirian belajar. Semakin tinggi nilai konsep diri maka semakin tinggi pula nilai kemandirian belajar.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh azizah dan taman yaitu terdapat pengaruh positif signifikan konsep diri terhadap kemandirian belajar pada kelas X AKL SMKN1 Ngawi. Dan menurut hasil penelitian yang dilakukan khotimah memperlihatkan konsep diri yang tinggi akan cenderung memiliki tingkat kemandirian dalam belajar yang tinggi, sebaliknya siswa yang memiliki konsep diri yang rendah akan cenderung mempunyai tingkat kemandirian yang rendah pula.

H2 : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda didapatkan output sebagai berikut;

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Berganda X2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.363	4.495		1.193	.235
	Konsep Diri	.440	.083	.362	5.288	.000
	Pola Asuh Orang Tua	.550	.081	.465	6.786	.000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Berdasarkan tabel diatas dapat dibentuk persamaan regresi yaitu : $5,363 + 0,440X_1 + 0,550X_2$. Pada output tersebut nilai koefisien pada variabel pola asuh orang tua bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar. Semakin tinggi nilai pola asuh orang tua maka semakin tinggi tingkat kemandirian belajar.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Valentin dan hadi (2018) adanya pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 1 tulungagung. Sejalan dengan hal tersebut menurut Siregar dan Yarni (2022) pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar dengan kata lain semakin tinggi pengaruh pola asuh orang tua maka semakin tinggi kemandirian belajar siswa dan begitu pula sebaliknya.

H3 : Pengaruh Konsep Diri dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar

Pengujian pengaruh secara bersamaan dapat dilakukan dengan uji f , uji t dan untuk menilai besaran pengaruh yang dihasilkan dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi. Berikut hasil uji analisis yang telah dilakukan;

Tabel 3. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.363	4.495		1.193	.235
	Konsep Diri	.440	.083	.362	5.288	.000
	Pola Asuh Orang Tua	.550	.081	.465	6.786	.000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Berdasarkan tabel di atas ditunjukkan nilai thitung untuk variabel konsep diri 5,288 dan variabel pola asuh orang tua sebesar 6,786



atau lebih besar dari nilai ttabel 1,977 yang dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara passial antara variabel konsep diri dengan kemandirian belajar. Dan begitupula pada variabel pola asuh orang tua mempunyai pengaruh secara pasrsial terhadap kemandirian belajar.

Selain itu berdasarkan Uji F atau simulant didapatkan output sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3959.201	2	1979.601	75.566	.000 ^b
Residual	3641.397	139	26.197		
Total	7600.599	141			

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

b. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Fhitung sebesar 75,566 atau lebih besar dari Ftabel 3,06 maka dapat diartikan bahwa konsep diri dan pola asuh orang tua secara bersamaan berpengaruh terhadap kemandirian belajar.

Untuk mengukur besarnya kemampuan variabel konsep diri dan pola asuh orang tua dalam mempengaruhi kemandirian belajar maka dilakukan uji koefisien determinasi dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.521	.514	5.11831

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri

Berdasarkan data diatas nilai R square sebesar 0,521 yang diartikan pengaruh konsep diri dan pola asuh orang tua sebesar 52,1% dan sisanya 47,9% dipengaruhi oleh faktor atau variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara variabel konsep diri dan pola asuh orang tua terhadap

kemandirian belajar mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar angkatan unj 2019. Dan terdapat pengaruh secara bersamaan konsep diri dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar unj Angkatan 2019. Dan besarnya pengaruh variabel konsep diri dan pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar sebesar 52,1% yang termasuk kedalam rentang pengaruh yang cukup kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, R. S. (2020). KONSEP DIRI REMAJA DI KOMUNIKASI INTERPERSONAL UNTUK MENJADI TUBUH KESEHATAN TEENAGERS SELF CONCEPT ' S IN INTERPERSONAL. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(April), 87–97.
- Djamarah, B. . (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. PT Rineka Cipta-Jakarta.
- Jun, E., & Choi, N. (2018). *the Effects of Mothers ' Learning Involvement , Preschooler ' S Self-Directed Learning Ability and Self-Regulationon Theirmath Ability : Relationship*. January, 16–17.
- Khodabandehlou, M., Jahandar, S., Seyedi, G., & Abadi, R. (2012). *The impact of self-directed learning strategies on reading comprehension*. 8.
- Mastina, Y., Aspin, & Rudin, A. (2019). HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 20 KONAWA SELATAN. *Jurnal BENING*, 3, 11–18.
- Nandika, K. (2020). Self-directed learning model to develop academic self-concepts of class XI students in 2019/ 2020 academic year. *EDUCARE: International Journal for Educational Studies*, 13(1), 61–80.
- Nurhayati, E. (2018). Psikologi Pendidikan Inovatif. In *pustaka belajar*.



- NWUNE, E. C., Charles, A., & OKWUDUBA, E. N. (2021). Parenting Styles As a Correlate of Academic Achievement of Primary School Pupils in Awka South. *Journal Plus Education / Educatia Plus*, 28(1), 30–38. <https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eue&AN=151055405&site=ehost-live>
- Puspa Ardini, P., & Lamadi. (2019). the Effects of Parenting Styles on Independence of Children in Kindergarten, Gorontalo. *Jurnal Indria (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*, 4(2), 129–138. <https://doi.org/10.24269/jin.v4n2.2019.p129-138>
- Rahim, A. (2017). Pengaruh konsep diri dan adversity quotient terhadap kemandirian santri. *Ejournal Iain Jember*, 16(1), 61–78.
- Siregar, D. A., & Yarni, L. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Kemandirian Belajar di MAN 2 Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 14502–14508.
- Sunarty, K. (2016). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dan Kemandirian Anak. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(3), 152. <https://doi.org/10.26858/est.v2i3.3214>
- Suszek, H., K., Kopera, M., & Maliszewski, N. (2018). *Implicit and Exlpicit self-concept clarity and psychological adjustment. Personality and Individual Differences*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.paid/2017.11.038>
- Valentin, R. R., & Hadi, N. U. (2018). Analisis Keyakinan Diri (Self Efficacy) Akademik Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 142. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7749>